



## Peningkatan Kesehatan Masyarakat dalam Mengurangi Sampah Rumah Tangga di Kota Palembang

Yuniza<sup>1</sup>, Ayuning Tyas Septianingrum<sup>2</sup>, Rania Zalfa Arzeti<sup>3</sup>, Ria Nur Fadillah<sup>4</sup>, Salwa Azzahra<sup>5</sup>, M. Aldino Bravi<sup>6</sup>, Ismi Wildani<sup>7</sup>, Nurlela<sup>8</sup>, Julaiha<sup>9</sup>, Jupri<sup>10</sup>, Nnyayu Sherly Al Audrey<sup>11</sup>  
Institut Ilmu Kesehatan dan Teknologi Muhammadiyah Palembang, Jl. Jend A. Yani 13 Ulu  
Palembang 30252, Indonesia  
Email: [yuniza88@email.ac.id](mailto:yuniza88@email.ac.id), [ayuningtyassep2206@gmail.com](mailto:ayuningtyassep2206@gmail.com), [nyayulilvy@gmail.com](mailto:nyayulilvy@gmail.com),  
[julaihajoti@gmail.com](mailto:julaihajoti@gmail.com)

### Abstrak

Sampah merupakan salah satu permasalahan yang dihadapi oleh banyak kota di seluruh dunia. Indonesia merupakan salah satu negara berkembang penyumbang sampah terbesar di dunia, bahkan menempati peringkat kedua dengan volume 187,2 juta ton/tahun. Wilayah kelurahan 16 Ulu merupakan kelurahan yang terbesar diantara wilayah kelurahan di Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang tetapi warga masyarakatnya belum memiliki kesadaran serta keterampilan dalam pengolahan sampah organik rumah tangga menjadi sesuatu yang lebih bermanfaat, terdapat (77,14%) warga yang masih lalai dalam pembuangan sampah di halaman lingkungan sekitar. Tujuan kegiatan ini untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam mengelola sampah Rumah Tangga, sehingga dapat mengurangi terjadinya penyakit dari penyebab membuang sampah tidak tepat. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu ceramah dan kerja bakti, kegiatan ini dilakukan bulan Januari tahun 2024, sebelum memulai kegiatan, kelompok melakukan penyuluhan tentang sampah, antara lain berupa pengertian sampah, cara memilih sampah yang baik, baru kami melakukan kegiatan ini dengan gotong royong bersama dengan memilah dan memilih sampah yang baik dan benar. Hasilnya dengan adanya kegiatan ini dapat merubah perilaku kebiasaan masyarakat dalam mengurangi sampah rumah tangga yang tidak terkelola dengan baik.

**Kata kunci:** Sampah; Kesehatan Masyarakat; Rumah Tangga

### *Improving Public Health by Reducing Waste Households in Palembang City*

#### *Abstract*

*Garbage is one of the problems faced by many cities throughout the world. Indonesia is one of the developing countries that contributes the largest waste in the world, even ranking second with a volume of 187.2 million tons/year. The 16 Ulu sub-district area is the largest sub-district area in Seberang Ulu II District, Palembang City, but its residents do not yet have the awareness and skills in processing household organic waste into something more useful, there are (77.14%) residents who are still negligent in dumping rubbish in the yard of the surrounding area. The aim of this activity is to increase public knowledge and awareness in managing household waste, so that it can reduce the occurrence of diseases caused by improper waste disposal. The methods used in this activity are lectures and community service, this activity was carried out in January 2024, before starting the activity, the group provided education about waste, including the meaning of waste, how to choose good waste, then we carried out this activity with mutual cooperation. along with sorting and selecting good and correct waste. As a result, this activity can change people's habitual behavior in reducing household waste that is not managed properly.*

**Keywords :** *Trash; Public Health; Household*



## PENDAHULUAN

Sampah adalah suatu benda atau bahan yang sudah tidak digunakan lagi oleh manusia sehingga dibuang. Stigma masyarakat terkait sampah adalah semua sampah itu menjijikkan, kotor, dan lain-lain sehingga harus dibakar atau dibuang sebagaimana mestinya (Rahayu et al., 2020). Segala aktivitas masyarakat selalu menimbulkan sampah. Hal ini tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah daerah akan tetapi juga dari seluruh masyarakat untuk mengolah sampah agar tidak berdampak negatif bagi lingkungan sekitar. Permasalahan sampah meliputi 3 bagian yaitu pada bagian hilir, proses dan hulu. Pada bagian hilir, pembuangan sampah yang terus meningkat (Chaerul & Zatadini, 2020).

Pada bagian proses, keterbatasan sumber daya baik dari masyarakat maupun pemerintah. Pada bagian hulu, berupa kurang optimalnya sistem yang diterapkan pada pemrosesan akhir (Rahayu et al., 2020). Sebagian besar masyarakat menganggap membakar sampah merupakan bagian dari pengolahan sampah. akan tetapi, hal seperti itu bisa menyebabkan pencemaran bagi lingkungan dan mengganggu kesehatan. Sikap seperti ini ada kemungkinan dipengaruhi oleh pengetahuan dan kematangan usia (Lestari, 2023).

Pengolahan sampah melibatkan pemanfaatan dan penggunaan sarana dan prasarana antara lain menempatkan sampah pada wadah yang sudah tersedia, proses pengumpulan sampah, pemindahan, dan pengangkutan sampah, serta pengolahan sampah hingga pada proses pembuangan akhir (Santoso et al., 2020). Belum adanya perencanaan dalam pengolahan sampah mengakibatkan kurang maksimalnya sistem pengolahan sampah. Selain itu, belum adanya tempat pengolahan sampah menjadi permasalahan yang mendasari hal tersebut (Febriyanti et al., 2023). Beberapa faktor yang mempengaruhi pengolahan sampah yang dianggap sebagai penghambat sistem adalah penyebaran dan kepadatan penduduk, sosial ekonomi dan karakteristik lingkungan fisik, sikap, perilaku serta budaya yang ada di masyarakat (Utami & Hasibuan, 2023).

Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia nomor 3 tahun 2013, tempat penampungan sementara (TPS) adalah tempat dimana sebelum sampah diangkut untuk dilakukan pendauran ulang, pengolahan dan tempat pengolahan sampah terpadu. Tempat pengolahan sampah terpadu (TPST) adalah tempat pelaksanaan kegiatan pengumpulan, pemilahan, penggunaan ulang, pendauran ulang, pengolahan dan pemrosesan akhir (Widjaja & Lovianda Gunawan, 2022).

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah pasal 1, sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau



proses alam yang berbentuk padat. Penumpukan sampah harus ditanggulangi melalui pengelolaan sampah (Kholili & Redaksi, 2023). Pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Pengurangan sampah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 huruf a meliputi kegiatan: pembatasan timbulan sampah, pendauran ulang sampah, dan/atau pemanfaatan kembali sampah (Dalilah, 2021).

Penguraian sampah melalui proses alam memerlukan jang waktu yang lama dan penanganan dengan biaya yang besar (Akhmad Liana Amrul, 2021). Paradigma pengelolaan sampah yang bertumpu pada pendekatan akhir sudah saatnya ditinggalkan dan diganti dengan paradigma baru pengelolaan sampah (Widjaja & Lovianda Gunawan, 2022). Paradigma baru memandang sampah sebagai sumber daya yang mempunyai nilai ekonomi dan dapat dimanfaatkan, misalnya untuk energi, kompos, pupuk ataupun bahan baku industry (Empowerment, 2023). Pengelolaan sampah dilakukan dengan pendekatan yang komprehensif dari hulu, sejak sebelum dihasilkan suatu produk yang berpotensi menjadi sampah, sampai ke hilir, yaitu pada fase produk sudah digunakan sehingga menjadi sampah yang kemudian dikembalikan ke media lingkungan secara aman (Lestari, 2023).

Sampah rumah tangga merupakan jenis sampah yang turut menyumbang pencemaran lingkungan. Sampah dapat menimbulkan gangguan jika tidak ditangani dengan serius, dan 68 % sampah rumah tangga terdiri dari sampah organik (Abusamah & Wahjoerini, 2023). Pengelolaan sampah organik belum dilakukan dengan baik dan masih didominasi dengan membuangnya ke lahan kosong, saluran air atau dibakar. Padahal sampah organik sangat bermanfaat jika diolah menjadi pupuk kompos cair (Rudolof Ngalu, 2019). Namun pada daerah keloan ini, sampah belum bisa dimanfaatkan dengan baik sehingga, dapat menimbulkan berbagai penyakit kesehatan seperti Diare dan Demam Berdarah akibat dari penumpukan sampah. Pengelolaan sampah dengan memberikan tempat sampah warna-warni akan membuat kesadaran masyarakat dalam memilih mana sampah yang dalam diolah kembali, mana sampah yang proses daurnya lama (Yuniarti & Anggraeni, 2018).

## **MASALAH**

Dikarenakan jumlah sampah yang berada dalam masyarakat, maka perlu ada pemberdayaan pada masyarakat mengenai pengelolaan sampah yang tepat agar dapat diolah kembali dan menjadi bermanfaat untuk lingkungan. Berdasarkan permasalahan tersebut, kelompok

ingin mengadakan pemberdayaan pada sasaran tertentu untuk menangani masalah cara pembuangan sampah yang baik dan benar sehingga terhindar dari dampak penyakit yang ditimbulkan oleh penumpukkan sampah.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode dalam pengabdian masyarakat ini yaitu pemberian edukasi dengan ceramah dan pelaksanaan kerja bakti. Kegiatan ini dilakukan pada bulan Januari tahun 2024, Untuk dapat terlaksana kegiatan pemberdayaan ini, maka diperlukan tahapan metode pelaksanaan yang terstruktur. Berikut ini metode yang akan dilakukan :

### **Tahap I Persiapan:**

Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan kegiatan diskusi terkait kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan. Seperti menentukan mitra, topic pemberdayaan dan sasaran pemberdayaan, Sasaran dalam pengelolaan sampah ini yaitu warga RT 60 dan RT 71 di Kelurahan 16 Ulu Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang..

### **Tahap II Pelaksanaan**

Pada tahap ini, seluruh anggota melakukan penyuluhan tentang cara pengelolaan sampah yang baik dan benar, dengan memberitahu mana sampah yang bisa di daur ulang mana yang jangka daurnya lama.

### **Tahap III Evaluasi**

Pada tahap ini dilakukan evaluasi secara lisan terkait pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan sampah rumah tangga dan evaluasi dari bentuk

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**





**Gambar 1. Gotong Royong**

Program pengelolaan sampah rumah tangga dilaksanakan pada tanggal 31 Januari 2024 di Jl. Banten 6, Kelurahan 16 Ulu RT 60 dan RT 71 dilingkungan RW 16 Kota Palembang. Dari hasil pendataan dari 210 warga di dapatkan 162 (77,14%) cara keluarga membuang sampah di halaman belakang rumah sedangkan 46 (22,9%) membuang sampah dengan cara dibakar. Hasil dari kegiatan pengelolaan sampah di Kelurahan 16 ulu RT 71 dengan menggunakan metode penyuluhan untuk memecahkan masalah dalam mengurangi sampah yang ada di lingkungan sekitar RT 71 mengajak seluruh masyarakat Rt 71 untuk gotong royong dan memilah sampah organik dan non organik dan membuat tempat untuk penampungan sampah, dan dibuatkan papan atau banner larangan untuk membuang sampah supaya bisa mengurangi sampah yang berserakan di sekitar lingkungan Rt 71, dan disini ada hasil implementasi kegiatan pengelolaan sampah.

## **KESIMPULAN**

Masalah sampah merupakan masalah penting yang dapat merusak ekosistem lingkungan, dapat menyebabkan berbagai penyakit seperti diare, demam berdarah (DBD). Pemotongan alur distribusi sampah menuju TPA adalah cara yang efektif dan mempercepat pemrosesan sampah menjadi produk yang lebih bermanfaat. Cara efektif tersebut dapat direalisasikan melalui pengelolaan cara pembuangan sampah yang baik dan benar yang sesuai dengan jenis sampah yang dapat didaur ulang dan yang tidak dapat didaur ulang kembali. Kegiatan pengelolaan sampah ini dilakukan pada tanggal 31 Januari 2024 yang bertempat di kawasan RW 16 Kelurahan 16 Ulu Kota Palembang. Tujuan dari pengelolaan sampah ini





untuk membuat kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan yang bersih sehingga terhindar dari beberapa penyakit yang akan timbul. Hal ini juga untuk mengurangi jumlah sampah yang dihasilkan untuk menjaga kebersihan lingkungan.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada IKesT Muhammadiyah Palembang yang telah membuat program PKLT ini untuk mahasiswa tingkat akhir demi syarat kelulusan. Ucapan terimakasih untuk puskesmas Taman Bacaan, Kantor Kecamatan Seberang Ulu dan Kantor Lurah Kelurahan 16 Ulu untuk bantuan kerja samanya dalam memberikan informasi untuk kelangsungan kegiatan di RT 60 dan RT 71. Serta Ucapan terimakasih kepada masyarakat yang ada di Kelurahan 16 Ulu khususnya RT 60 dan RT 71 yang dapat menerima kami dengan baik dan berhasil menyelesaikan masalah yang terjadi pada lingkungan tempat tinggal.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abusamah, M. G., & Wahjoerini, W. (2023). Pelatihan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dengan Cara Pilah Sampah di Desa Pidodowetan Kabupaten Kendal. *Jurnal Pengabdian KOLABORATIF*, 1(1), 49. <https://doi.org/10.26623/jpk.v1i1.5982>
- Akhmad Liana Amrul Haq1, Lutfi Hanif Mustafa 2, Rakhman Halim Zicohanda 3, Kurniyadi Purwaning Saputro 4, Zella Brimanda Bela Corsanti 5, A. M. H. 6. (2021). *Pengembangan Dan Pengelolaan Irigasi Di Dusun Gadingan*. 9, 1–4. Chaerul, M., & Zatadini, S. U. (2020). Perilaku Membuang Sampah Makanan dan Pengelolaan Sampah Makanan di Berbagai Negara: Review. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 18(3), 455–466. <https://doi.org/10.14710/jil.18.3.455-466>
- Dalilah, E. A. (2021). Dampak Sampah Plastik Terhadap Kesehatan dan Lingkungan. *Dampak Sampah Plastik Terhadap Kesehatan Dan Lingkungan*, 1–5.
- Empowerment, C. (2023). *Pedagogic content knowledge (PCK) in teacher competence development*. 8(12), 1952–1958.
- Febriyanti, R., Vita Amelia Rahayu, N., Daya Pitaloka, W., Yakob, A., & Samsuri, M. (2023). Edukasi Pemilahan Sampah sebagai Upaya Penanganan Masalah Sampah di SD Muhammadiyah Baitul Fallah Mojogedang. *Buletin KKN Pendidikan*, 5(1), 37–45. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v5i1.22456>



- Kholili, A. N., & Redaksi, D. (2023). INFORMATIKA DAN TEKNOLOGI (INTECH) Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Mobile INFORMASI ARTIKEL ABSTRACT. *Jurnal Intech*, 4(1), 28–34.
- Lestari, A. dwi. (2023). Artikel Nusantara Community Empowerment Review. *Ncer*, 1(2), 61–67. <https://journal.unusida.ac.id/index.php/ncer/>
- Rahayu, H. S. E., Rusdijati, R., & Wijayanti, K. (2020). Unimma Work Fatigue Instrument (Uwfi): Sebuah Instrument Baru Untuk Mengukur Kelelahan Kerja. *Journal of Holistic Nursing Science*, 7(1), 39–45. <https://doi.org/10.31603/nursing.v7i1.3051>
- Rudolof Ngalu. (2019). Peningkatan Kesadaran Dan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar Tentang Sampah Melalui Pelatihan Pengolahan Sampah Menjadi Benda Bernilai Di Desa Golo Ropong. *Randang Tana - Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 137–145. <https://doi.org/10.36928/jrt.v2i2.391>
- Santoso, S. B., Margowati, S., Dyah, K., Pujiyanti, U., Pudyawati, P. E., & Prihatiningtyas, S. (2020). Pengelolaan Sampah Anorganik Sebagai Upaya Pemberdayaan Nasabah Bank Sampah. *Community Empowerment*, 6(1), 18. 23. <https://doi.org/10.31603/ce.4045>
- Utami, A. P., & Hasibuan, A. (2023). Analisis Dampak Limbah/Sampah Rumah Tangga Terhadap Pencemaran Lingkungan Hidup. *Cross-Border*, 6(2), 1107–1112.
- Widjaja, G., & Lovianda Gunawan, S. (2022). Dampak Sampah Limbah Rumah Tangga Terhadap Kesehatan Lingkungan. *Zahra: Journal of Health and Medical Research*, 2(Oktober), 266–275.
- Yuniarti, T., & Anggraeni, T. (2018). Dampak Tempat Pembuangan Akhir Sampah Putri Cempo Surakarta Terhadap Penyakit Kulit Pada Masyarakat Mojosoongo. *Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan*, ISSN 2086-2628, 8 (1), 26–29.